Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PENGARUH MEDIA *LOOSE PARTS* TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK LAB FKIP UNRI

Febrianti Lovella Diana Putri[1], Nurlita[2], Ilga Maria[3]
[1,2,3]Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP
Universitas Riau
[1]febriantilovelladianaputri6066@student.unri.ac.id, [2]nurlita@lecturer.unri.ac.id,
[3]ilga.maria@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low environmental awareness among children aged 5–6 years, which is shown through behaviors such as throwing garbage in the wrong place, being unable to care for plants, and leaving garbage after activities. One effort that can be done to instill an environmental awareness is through the use of loose parts media that utilizes natural materials and used goods as a medium for playing and learning. This study aims to determine the environmental awareness attitudes of children aged 5–6 years before and after being given loose parts media, as well as to determine the effect of the use of loose parts media on the environmental awareness attitudes of children aged 5–6 years at the FKIP UNRI Lab Kindergarten. This study uses a quantitative approach with an experimental method and a Pre-Experimental Design in the form of a One Group Pretest-Posttest Design. The research sample consisted of 16 children aged 5–6 years who were determined using a total sampling technique. The data collection technique used observation with an environmental awareness attitude instrument. Data analysis was carried out using a normality test, a homogeneity test, a paired sample t-test, and a normalized gain test. The results of the study showed that children's environmental awareness before being given treatment was in the category of Starting to Develop (MB) with a range of 0–50%, while after being given treatment using loose parts media, it was in the category of Developing According to Expectations (BSH) to Developing Very Well (BSB) with a range of 76–100%. The results of the paired sample t-test showed a calculated t value of 22.223 which was greater than the t table of 1.746 with a significance value of 0.000 <0.05, so there was a significant difference between the pretest and posttest results. The results of the normalized gain test showed an increase of 70.34% which was in the high category. Thus, the use of loose parts media had a significant influence on the environmental awareness of children aged 5–6 years at the FKIP UNRI Lab Kindergarten.

Keywords: environmental care attitude, Loose parts, Children aged 5-6 years

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya sikap peduli lingkungan pada anak usia 5–6 tahun, yang ditunjukkan melalui perilaku seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, kurang mampu merawat tanaman, dan meninggalkan sampah setelah kegiatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan sikap peduli lingkungan adalah melalui penggunaan media loose parts yang memanfaatkan bahan alam dan barang bekas sebagai media bermain

dan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap peduli lingkungan anak usia 5–6 tahun sebelum dan sesudah diberikan media loose parts, serta mengetahui pengaruh penggunaan media loose parts terhadap sikap peduli lingkungan anak usia 5–6 tahun di TK Lab FKIP UNRI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *Pre-Experimental* Design berbentuk One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 16 anak usia 5–6 tahun yang ditentukan dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan instrumen sikap peduli lingkungan. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, paired sample t-test, dan uji gain ternormalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan anak sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori Mulai Berkembang (MB) dengan rentang 0–50%, sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan media loose parts berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sampai Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan rentang 76–100%. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 22,223 lebih besar daripada t tabel 1,746 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Hasil uji gain ternormalisasi menunjukkan peningkatan sebesar 70,34% yang berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, penggunaan media *loose parts* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap peduli lingkungan anak usia 5–6 tahun di TK Lab FKIP UNRI.

Kata Kunci: Sikap Peduli Lingkungan, Media *Loose Parts*, Anak Usia 5-6 Tahun

A. Pendahuluan

Isu lingkungan hidup adalah tantangan global yang semakin mendesak untuk diatasi dengan serius dan menyeluruh. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kerugian pada lingkungan adalah limbah yang tidak dikelola dengan efektif. Di tingkat negara, masalah ini telah mendapatkan perhatian pemerintah dengan menerapkan prinsip 3R (Pengurangan, Penggunaan Kembali, Daur Ulang) sebagai strategi untuk pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Prinsip 3R mendorong masyarakat agar mengurangi pembuangan sampah, memanfaatkan kembali barang-barang yang masih bisa digunakan, serta mendaur ulang bahan bekas menjadi produk yang berguna (Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengenai Pengelolaan Sampah Rumah tangga).

Lingkungan hidup merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia yang perlu dijaga dan dilestarikan sejak dini. Permasalahan lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan sampah dan pengelolaan limbah, masih menjadi tantangan yang membutuhkan perhatian. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran dan memberikan dampak terhadap

kebersihan serta kelestarian lingkungan. Upaya menjaga lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab orang dewasa, tetapi juga perlu dikenalkan kepada anak sejak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menanamkan sikap peduli lingkungan melalui pengalaman belajar yang nyata dan dekat dengan kehidupan anak. Sikap peduli lingkungan pada anak usia dini dapat dikembangkan melalui pembiasaan dan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan. Anak perlu memperoleh pengalaman dalam menjaga kebersihan, memanfaatkan benda yang ada di sekitar, merawat tanaman, menggunakan air secara bijak, serta menjaga berbagai fasilitas yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman tersebut dapat membantu anak memahami bahwa lingkungan merupakan bagian yang perlu dijaga dan dimanfaatkan secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya menarik bagi anak, tetapi juga dapat memberikan pengalaman langsung dalam mengenal dan menjaga lingkungan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini adalah media loose parts. Media loose parts merupakan material yang dapat dipindahkan, dikombinasikan, disusun, dibongkar, dan digunakan kembali sesuai dengan imajinasi anak. Bahan yang digunakan dapat berasal dari lingkungan sekitar maupun barang bekas yang aman bagi anak, seperti daun kering, ranting, batu, botol atau cup bekas, tutup botol, dan berbagai material lainnya. Pemanfaatan bahan-bahan tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal lingkungan melalui kegiatan bermain dan berkarya. Selain mendukung kreativitas, penggunaan kembali material yang tersedia di lingkungan juga dapat memperkenalkan kepada anak pentingnya memanfaatkan barang secara bijak dan mengurangi pembuangan barang yang masih dapat digunakan.

Penggunaan media *loose parts* memiliki keterkaitan dengan upaya menumbuhkan sikap peduli lingkungan karena anak tidak hanya memperoleh penjelasan secara

verbal, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan. Dalam penelitian ini, kegiatan menggunakan loose parts dilakukan melalui aktivitas membuat kolase dari daun kering, membuat tempat pensil dari cup dan pipet bekas, membuat pot dari galon bekas dan menanam bibit, serta membuat karya bebas dengan tema lingkungan sehat. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk memanfaatkan material yang tersedia, mengembangkan kreativitas, serta belajar menjaga dan menghargai lingkungan melalui pengalaman konkret.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterkaitan antara penggunaan *loose parts* dan perkembangan sikap peduli lingkungan pada anak usia dini. Sumiati (2024), dalam penelitian mengenai peningkatan perilaku peduli lingkungan pada anak usia 5–6 tahun melalui pemanfaatan media *loose parts,* menunjukkan adanya peningkatan perilaku peduli lingkungan setelah penerapan kegiatan menggunakan *loose parts*. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan material yang tersedia di sekitar anak dapat menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan perhatian anak terhadap lingkungan. Penelitian mengenai pemanfaatan loose parts juga menunjukkan bahwa material tersebut dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memberikan ruang bagi anak untuk mengeksplorasi lingkungan dan menghasilkan karya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap peduli lingkungan anak usia 5–6 tahun sebelum diberikan media *loose parts*, mengetahui sikap peduli lingkungan setelah diberikan media *loose parts*, serta mengetahui pengaruh media *loose parts* terhadap sikap peduli lingkungan anak usia 5–6 tahun di TK Lab FKIP UNRI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kegiatan pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam pemanfaatan material yang tersedia di lingkungan sebagai media pembelajaran untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain

penelitian yang digunakan adalah Pre-Experimental Design dengan bentuk One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan sikap peduli lingkungan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media loose parts. Rancangan penelitian terdiri atas tiga tahapan, yaitu pretest (O_1), perlakuan atau treatment (X), dan posttest (O_2), yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$

Keterangan:

O_1 = Pretest sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan menggunakan media loose parts

O_2 = Posttest setelah diberikan perlakuan

Penelitian dilaksanakan di TK Lab FKIP UNRI, Kota Pekanbaru, Riau. Subjek penelitian adalah anak usia 5–6 tahun yang berjumlah 16 anak, terdiri atas 5 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi yang tersedia dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai sikap peduli lingkungan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator sikap peduli lingkungan. Indikator yang diamati meliputi: (1) memanfaatkan barang bekas kembali, (2) merawat dan tidak merusak tanaman, (3) membuang sampah pada tempatnya, dan (4) merapikan barang yang telah digunakan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam enam kali pertemuan, yaitu satu kali kegiatan pretest, empat kali pemberian perlakuan, dan satu kali kegiatan posttest. Pada tahap pretest, peneliti mengamati sikap peduli lingkungan anak sebelum menggunakan media loose parts. Pengamatan mencakup perilaku anak dalam menjaga kebersihan, merapikan peralatan, membuang sampah pada tempatnya, serta memanfaatkan barang yang masih dapat digunakan.

Tahap perlakuan dilakukan melalui kegiatan bermain dan berkarya menggunakan media loose parts. Kegiatan meliputi pengenalan

berbagai bahan loose parts dan pemanfaatannya kembali, pembuatan karya dari cup dan pipet bekas, pembuatan pot dari bahan bekas dan kegiatan menanam, serta kegiatan membuat karya bertema lingkungan sehat. Selama kegiatan, anak diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi material, menggunakan kembali bahan yang tersedia, merawat tanaman, serta merapikan bahan setelah digunakan. Setelah seluruh perlakuan selesai, dilakukan *posttest* untuk mengetahui perubahan sikap peduli lingkungan anak. *Posttest* dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang sama berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dibandingkan untuk mengetahui perubahan sikap peduli lingkungan setelah penggunaan media *loose parts.*

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan IBM SPSS versi 25. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran skor pretest dan posttest. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat analisis. Untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan sikap peduli lingkungan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, digunakan uji paired sample t-test. Selain itu, peningkatan hasil penelitian dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan sikap peduli lingkungan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *loose parts.*

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *loose parts* terhadap sikap peduli lingkungan anak usia 5–6 tahun di TK Lab FKIP UNRI. Penelitian melibatkan 16 anak sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Perlakuan dilaksanakan melalui kegiatan bermain dan berkarya dengan memanfaatkan berbagai bahan loose parts, baik bahan alam maupun barang bekas yang aman digunakan oleh anak. Seluruh kegiatan dilaksanakan dalam enam kali pertemuan, yang terdiri atas satu kali *pretest*, empat kali perlakuan, dan satu kali *posttest*.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan anak

usia 5–6 tahun masih berada pada tingkat yang perlu dikembangkan. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap empat indikator, diperoleh skor faktual sebesar 111 dari skor ideal 256 dengan persentase keseluruhan 43,36%, sehingga termasuk kategori Mulai Berkembang (MB). Rata-rata skor pretest sebesar 6,9375 dengan standar deviasi 1,76895, skor minimum 4 dan skor maksimum 11.

Pada masing-masing indikator, kemampuan anak dalam memanfaatkan barang bekas kembali memperoleh persentase 39,06%, merawat dan tidak merusak tanaman sebesar 39,06%, membuang sampah pada tempatnya sebesar 45,31%, dan merapikan barang yang telah digunakan sebesar 50,00%. Indikator dengan persentase tertinggi adalah merapikan barang yang telah digunakan, sedangkan persentase terendah terdapat pada kemampuan memanfaatkan barang bekas kembali.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, anak belum sepenuhnya terbiasa memanfaatkan material yang ada di lingkungan sebagai sesuatu yang masih dapat digunakan kembali. Anak juga masih memerlukan arahan dalam melakukan beberapa perilaku peduli lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, merapikan bahan yang digunakan, serta menjaga tanaman. Hasil ini menjadi dasar perlunya kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada anak agar sikap peduli lingkungan tidak hanya diperkenalkan melalui penjelasan, tetapi juga melalui praktik dalam kegiatan sehari-hari.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *loose parts*, terjadi peningkatan sikap peduli lingkungan pada anak. Kegiatan perlakuan memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi secara langsung dengan berbagai bahan, seperti daun kering, cabang, batu, cup bekas, pipet, dan bahan bekas lainnya. Anak diarahkan untuk memilih, menggunakan, mengombinasikan, serta mengembalikan bahan yang telah digunakan. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pembuatan kolase dari daun kering, pembuatan tempat pensil dari cup dan pipet bekas, pembuatan pot dari bahan bekas yang dilanjutkan dengan kegiatan menanam, serta pembuatan karya bebas bertema lingkungan sehat.

Hasil *posttest* menunjukkan skor faktual sebesar 213 dari skor ideal 256, dengan persentase sebesar 83,20% dan berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)**.** Pada indikator memanfaatkan barang bekas kembali diperoleh persentase 81,25%, merawat dan tidak merusak tanaman 81,25%, membuang sampah pada tempatnya 85,94%, dan merapikan barang yang telah digunakan 84,38%. Indikator dengan persentase tertinggi adalah membuang sampah pada tempatnya, sedangkan indikator memanfaatkan barang bekas kembali dan merawat tanaman memperoleh persentase 81,25%.

Distribusi hasil posttest menunjukkan bahwa 12 anak atau 75% berada pada kategori BSB dan 4 anak atau 25% berada pada kategori BSH. Tidak terdapat anak yang berada pada kategori MB maupun BB. Hasil tersebut memperlihatkan adanya perubahan kondisi sikap peduli lingkungan setelah anak mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media *loose parts*.

Uji Analis Statistik Deskripif

Analisis informasi dilaksanakan dengan metode statistik t-test melalui perangkat lunak *IBM SPSS versi 25*. Metode statistik t-test diterapkan untuk menguji adanya perbedaan sebelum dan setelah perlakuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak media loose Parts terhadap Sikap peduli lingkungan anak usia 5-6 tahun di TK Lab Fkip Unri. Penelitian ini terdapat dua tes yaitu pretest dan posttest pada 16

orang anak dengan usia 5-6 tahun.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Data	N	Min	Max	Mean
Pretest	16	4.00	11.00	6.9375
Posttest	16	11.00	15.00	13.153125

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui diketahui bahwa rata-rata skor *pretest* adalah 6.9375 dengan deviasi standar 1. 76895 Nilai minium yang dicapai adalah 4,00, sedangkan nilai maksimum mencapai 11,00. Hal ini mengindikasikan bahwa sikap peduli lingkungan anak-anak tersebut cukup seragam.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

	Shapiro Wilk		
Data	Statistic	Df	Sig
Pretest	956	16	598
Posttest	927	16	218

Berdasarkan tabel diperoleh signifikansi 0,598 lebih besar dari 0,05

(0,598>0,05) l diatas menunjukan pada *pretest diperoleh* diperoleh signifikansi 0,598 lebih besar dari 0,05 (0,598>0,05) dan pada *posttest* diperoleh signifikansi 0,218 lebih besar dari 0,05 (0,218>0,05), sehingga dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal dan layak dijadikan sebagai data penelitian.

Uji Homogenitas

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Test Statistics		
	Pretest	*Posttest*
Chi-Square	4,125[a]	2,750[b]
df	6	4
Asymp. Sig.	.660	.600

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui pada *prestest* diperoleh signifikan 0,660 lebih besar dari 0,05 (0,660>0,05) dan pada *posttest* diperoleh signifikansi 0,600 lebih besar dari 0,05 (0,600>0,05), sehingga dapat disimpulkan data penelitian homogeny atau memiliki varian yang relatif sama.

Uji Hipotesis

Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan menggunakan *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 25 untuk mengetahui perbedaan sikap peduli lingkungan sebelum dan sesudah penerapan media *loose parts*. Jika nilai Sig. < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, sedangkan jika Sig. > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima.

Tabel 4 Hasil Uji T

Test Statistics	*Pretest - Posttest*
t	*-22.223*
Sig. (2-Tailed)	.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukan nilai uji statistik t hitung sebesar -22,223 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2022) sehingga t hitung (22,223) dan signifikansi yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,000.

Uji N-Gain

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media *Loose Parts* terhadap Sikap Peduli Lingkungan anak usia 5-6 tahun di TK Lab Fkip Unri.

$$G = \frac{skor\ posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest} x\ 100\%$$

$$G = \frac{213 - 111}{256 - 111} x\ 100\%$$

$$G = \frac{102}{145} x\ 100\%$$

$$G = 70{,}34\%$$

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan sikap peduli lingkungan anak setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *loose parts*. Perubahan terlihat dari peningkatan skor keseluruhan dari

111 pada *pretest* menjadi 213 pada *posttest*. Secara persentase, sikap peduli lingkungan meningkat dari 43,36% menjadi 83,20%. Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil N-Gain sebesar 70,34% juga menunjukkan peningkatan dalam kategori tinggi. Peningkatan tersebut dapat dipahami dari karakteristik media *loose parts* yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui pengalaman langsung. Anak tidak hanya melihat atau mendengarkan penjelasan mengenai pentingnya menjaga lingkungan, tetapi terlibat dalam kegiatan memilih, menggunakan, memanfaatkan kembali, dan merapikan material. Proses tersebut membuat pembelajaran mengenai lingkungan menjadi lebih konkret dan dekat dengan pengalaman anak. Pemanfaatan barang bekas sebagai bahan permainan juga memberikan pengalaman sederhana mengenai penggunaan kembali benda yang masih dapat dimanfaatkan.

Pada kegiatan perlakuan, anak memperoleh pengalaman membuat karya dari bahan yang tersedia di sekitar. Kegiatan menggunakan daun kering untuk membuat kolase, memanfaatkan cup dan pipet bekas menjadi tempat pensil, serta menggunakan bahan bekas sebagai pot tanaman memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal fungsi lain dari suatu benda. Dengan demikian, kegiatan *loose parts* tidak hanya berorientasi pada hasil karya, tetapi juga memberikan pengalaman mengenai pemanfaatan sumber daya secara bijak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hamidah et al. yang dalam file penelitian menjelaskan bahwa pendidikan karakter cinta lingkungan pada anak usia dini dapat diperkuat melalui kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan dan memanfaatkan bahan *loose parts*. Interaksi langsung tersebut memberikan pengalaman kepada anak untuk mengenal, menggunakan, menjaga, dan menghargai lingkungan di sekitarnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sumiati (2024**)** mengenai peningkatan perilaku peduli

lingkungan pada anak usia 5–6 tahun melalui pemanfaatan media *loose parts*. Penelitian tersebut digunakan dalam file sebagai salah satu landasan bahwa pemanfaatan *loose parts* dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku peduli lingkungan anak. Temuan penelitian di TK Lab FKIP UNRI memperlihatkan pola yang sejalan, yaitu adanya peningkatan kemampuan anak dalam memanfaatkan barang bekas, merawat tanaman, membuang sampah pada tempatnya, dan merapikan barang setelah digunakan.

Selanjutnya, penelitian Rahmawati (2023) yang tercantum dalam file membahas efektivitas media pembelajaran *loose parts* dalam membangun karakter peduli lingkungan dan kreativitas anak usia dini. Penelitian tersebut menunjukkan keterkaitan penggunaan *loose parts* dengan pengembangan karakter cinta lingkungan dan kreativitas anak. Material yang berasal dari lingkungan sekitar memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali bahwa berbagai benda yang tersedia dapat dimanfaatkan secara tepat tanpa selalu menggunakan media pembelajaran baru.

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini, penggunaan material yang dekat dengan kehidupan anak menjadi salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Anak dapat melihat secara langsung hubungan antara kegiatan bermain dengan perilaku menjaga lingkungan. Ketika anak menggunakan barang bekas untuk membuat karya, merawat tanaman, membuang sampah pada tempatnya, dan merapikan bahan setelah bermain, pembelajaran mengenai kepedulian lingkungan menjadi lebih konkret dan dapat dipraktikkan secara langsung.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa indikator membuang sampah pada tempatnya memperoleh peningkatan yang cukup tinggi, yaitu dari 45,31% pada *pretest* menjadi 85,94% pada *posttest*. Hal tersebut menunjukkan adanya perubahan perilaku setelah anak mendapatkan pengalaman pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan material lingkungan dengan pembiasaan menjaga kebersihan. Demikian pula indikator merapikan barang yang telah digunakan meningkat dari 50,00% menjadi 84,38%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa

kegiatan *loose parts* memberikan ruang bagi anak untuk membangun kebiasaan bertanggung jawab terhadap bahan dan lingkungan tempat mereka bermain. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *loose parts* dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan anak usia 5–6 tahun. Peningkatan pada empat indikator, hasil uji *paired sample t-test* yang signifikan, serta nilai N-Gain sebesar 70,34% memperlihatkan adanya peningkatan sikap peduli lingkungan setelah diberikan perlakuan. Penggunaan bahan alam dan barang bekas dalam kegiatan bermain juga memungkinkan pembelajaran lingkungan dilakukan secara kontekstual, sehingga anak dapat belajar mengenal, memanfaatkan, merawat, dan menjaga lingkungan melalui pengalaman langsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media *loose parts* terhadap sikap peduli lingkungan anak usia 5–6 tahun di TK Lab FKIP UNRI, dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan anak sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dengan persentase sebesar 43,36%. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *loose parts*, sikap peduli lingkungan anak mengalami peningkatan menjadi 83,20%, dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) hingga Berkembang Sangat Baik (BSB).

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain sebesar 70,34% termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, media *loose parts* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan sikap peduli lingkungan anak usia 5–6 tahun di TK Lab FKIP UNRI, khususnya dalam memanfaatkan kembali barang bekas, merawat tanaman, membuang sampah pada tempatnya, serta merapikan barang setelah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, R. fauzi, Elan, E., & Gandana, G. (2024). Analisis kebutuhan media pendidikan utuk pengembangan kecerdasan lingkungan pada anak usia dini.

Jurnal Paud Agepedia, *2*, 306–312.

Ajijah, M. nur, Putri, ferinica eka, & Nidaulmunafiah. (2025). Meningkatkan sikap peduli lingkungan melakui pjbl. *Ilmiah Wahana Pendidikan*,

Anjali, D. S., Maulina, I., & Suhaibah, S. (2024). Kebebasan Anak Dalam Berkreasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Media Loose Part. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa 2*(6), 1965–1970. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i6.1152

Farikhah, A., Mar'atin, A., Afifah, lely nur, & Safitri, riana ayu. (2022). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui metode pemebelajaran loose parts. *Jurnal Pendidikan Anak Uisa Dini*, *03*.

Fitri, R. A., & Hadiyanto, H. (2022). Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 6690–6700. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3485

Flanniga, C., & Dietze, B. (2019). Children, Outdoor Play, and Loose Parts.*JOURNAL OF CHILDHOOD STUDIES*, *42*, 306–312

Hamidah, L. Y., Wahidin, D., & Handayani, S. (2022). *Strengthening Environmental Love Character Education through Learning with Loose Parts Media Characters in Early Childhood* Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan melalui Pembelajaran dengan Memanfaatkan Media Loose Parts pada Anak Usia Dini. *The Journal of Educational Research*, *2*(1). http://journal.medpro.my.id/index.php/edukasi

Ifat Fatimah Zahro 2, & Rohmalina 3. (2025). *Penggunaan Media Loose Parts untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia Dini*. *9*.

Irwan, & Kamarudin. (2021). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Lily, marheda maarang nurul khotimah netrymaria. (2023). Analis peningkatan kreativitas anak uisa dini melalui pembelajaran steam berbasis *loose parts*. *Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*.

Lisdiyana, Hasmita, S., Yunita, U., & Franssisca, Y. (2025). Penggunaan Media *Loose Parts* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *3*(10), 3–4.

Maarang, M., Khotimah, N., & Lil, N. M. (2023). Analisis Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Pembelajaran STEAM Berbasis *Loose Parts*. *Penddikan Anak Uisa Dini*, *4*

Najamuddin, Fitriani2, R., & Puspandini, M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar *Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics* (STEAM) Berbasis *Loose Parts* untuk Meningkatkan Kemampuan

Pemecahan Masalah Anak Usia Dini. *Basicedu*, *6*.

Pashela, P., Sibawaihi, Prasetyo, S., & Aziz, H. (2024). *media loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak 5-6 tahun di raudhatul athfal nurul*. *06*. Pujianto, Kusmiatun, A., Setiaji, S., Arianingsih, Zahra, A., & Khoirunisa. (2024).

Rahmawati, aprilia candra krinawati ari handayani dini. (2023). keefektifitan media pembelajaran *loose parts* terhadap karakter cinta lingkungan dan kreativiitas anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, *09*, 1–5.

Ridwan, A., Azian, N., & Faniati, F. (2022). Analisis Penggunaan Media *Loose Parts* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*.

Rifqi Aulia,Ulya Ainur, R. ah. (2025). Implementasi *loose parts* berbasis bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak uisa 5-6 tahun di Ra Hidayatul Islamiyah Tuban. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*

Rohmatun, S., & Zulfahmi, M. N. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *LOOSE PARTS* DENGAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL DI KB MUTIARA KARANGGONDANG. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*,

Rozak, P., & Habibi, Y. (2021). PENERAPAN MEDIA *LOOSE PARTS* DALAM KEMAMPUAN MOTOR IK HALUS PADA ANAK USIA DINI. *Stitpemalang*, *2*.

Safitri, D., & Anik Lestariningrum. (2021). Penerapan Media *Loose Parts* untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Pendidkan Islam Aanak Usia Dini*.

Santiana, Asdiana, Elyana, Soekanto, A., & Iftitah, selfi lailiyatul. (2023). *enggunaan Media Pembelajaran Loose Parst Dalam Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini*.

Sumiar, U., Saabighoot, yus alvar, Anesty, E., Mashudi, Rumanta, M., & Meilya, ika rizqi. (2022). Pengembangan model pembelelajaran berbasis proyek *(Based leraning)* untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada anak uisa dini. *Ilmiah Wahaya Pendidikan*, *8*.